



RENCANA AKSI KINERJA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021



Kendari, April 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Kebijakan Standar Pelayanan (SOP); b. Penerapan budaya pelayanan prima; c. Perbaiki kualitas penanganan pelayanan pengaduan; d. Meningkatkan standart dan kualitas pelayanan; e. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Menempatkan petugas sebagai pemandu di bidang pelayanan SIM dan menempatkan personil Propam sebagai pengawas di bidang pelayanan untuk menghindari percaloan; b. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi terkait tarif atau biaya SIM termasuk persyaratan; c. Memberikan pelatihan bagi petugas SIM untuk meningkatkan kualitas pelayanan; d. Memberikan waktu pelayanan yang tepat waktu sesuai dengan SOP; e. Menyediakan kotak saran untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.
		b. Presentase penyerapan anggaran	98,78 %	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara berkala melaksanakan Monev LRA per triwulan; b. Melaksanakan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah dibuat.
		f. Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat	92 % %	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendata pengaduan masyarakat yang masuk b. Melaksanakan anev pengaduan untuk penentuan pelaksanaan klarifikasi, berdasarkan SOP; c. Melaksanakan klarifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengadu dan teradu d. Menjawab aduan yang masuk kepada masyarakat/pengadu dan lembaga lain

g. Persentase

RENCANA AKSI KINERJA
KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA T.A. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	Indeks pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban	75,8	<p>a. Melaksanakan manajemen keselamatan secara berkesinambungan dan berkoordinasi tentang Keselamatan Jalan, survei jalan secara terpadu, survailans cedera (<i>Surveillance Injury</i>) dan sistem informasi terpadu serta melaksanakan evaluasi bersama instansi terkait (PU, DISHUB, POLRI dan Dinas Kesehatan dalam rangka pelaksanaan pembangunan jalan berkeselamatan;</p> <p>b. Berkoordinasi dengan dinas PU tentang menciptakan badan jalan, bahu jalan dan ruang milik jalan yang berkeselamatan, kebutuhan perlengkapan jalan, pemasangan rambu-rambu, peningkatan standar kelayakan jalan yang berkeselamatan;</p> <p>c. Berkoordinasi dengan Dishub untuk penyelenggaraan dan perbaikan prosedur uji berkala dan uji tipe, melaksanakan pengawasan dan penindakan hukum kepada kendaraan yang muatannya lebih (<i>Overloading</i>), melaksanakan penghapusan kendaraan yang sudah laik jalan (<i>Scrapping</i>), melakukan penetapan standar keselamatan kendaraan angkutan umum dengan cara melaksanakan Ramcek untuk menciptakan kendaraan yang berkeselamatan;</p> <p>d. Melaksanakan kegiatan Dikmas lintas kepada masyarakat pengguna jalan untuk patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan lalu lintas;</p> <p>e. Peningkatan prosedur dan sarana/prasarana sistem uji surat izin mengemudi, sehingga pengemudi mempunyai kemampuan dan keterampilan;</p> <p>f. Pembinaan teknis kepada sekolah mengemudi;</p> <p>g. Melaksanakan riset pra dan pasca kejadian kecelakaan pada korban dan pengkajian terhadap TKP Laka Lintas, khususnya dalam perkara Laka Lintas menonjol.</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<p>a. Mengusulkan secara bertahap pemenuhan penempatan Bhabinkamtibmas di setiap desa dan kelurahan.</p> <p>b. Mendata, mengaktifkan dan melakukan pembinaan kepada kelompok masyarakat antara lain Kommas, Pokdar Kamtibmas, FKPM, pensiunan Polri, Tokoh-Tokoh, Karang Taruna, PKK dan aparat pemerintah untuk membantu tugas Kepolisian dalam memelihara Kamtibmas;</p> <p>c. Melaksanakan pembinaan Kamtibmas terhadap remaja, pemuda dan wanita serta pencegahan dan penanggulangan paham radikalisme dan anti Pancasila untuk Harkamtibmas;</p> <p>d. Melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap Polsus dan Pam Swakarsa untuk membantu tugas Kepolisian dalam memelihara Kamtibmas.</p> <hr/> <p>a. Menyiapkan 1 (satu) Nomor Telpon Panggilan Polisi yang dikenal oleh Masyarakat.</p> <p>b. Menyiapkan jaringan komunikasi radio HT yang dapat menjangkau dalam jarak optimal.</p> <p>c. Menyediakan aplikasi online yang dapat di akses masyarakat selama 1x24 jam tentang pelaporan tindak pidana atau kejadian yang terjadi.</p> <hr/> <p>a. Meningkatkan kegiatan deteksi (dini, aksi) terhadap gejala timbulnya potensi konflik;</p> <p>b. Melakukan pembentukan dan pembinaan jaringan intelijen perairan baik pada kalangan masyarakat tingkat atas, menengah dan tingkat bawah;</p> <p>c. Melakukan pengalangan terhadap TOGA, TOMAS dan TODA;</p> <p>d. Menyelenggarakan Binmas perairan terhadap masyarakat pengguna alur pelayaran, masyarakat pesisir pantai dan kepulauan serta nelayan;</p> <p>e. Melaksanakan kegiatan patroli perairan di seluruh wilayah perairan Sulawesi Tenggara;</p> <p>f. Melakukan koordinasi lintas sektoral;</p>

a. Melaksanakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan Turjawali fungsi Obvit pada Obvit / Obvitnas dalam rangka memelihara Kamtibmas; b. Memberikan bantuan PAM Obvit / Obvitnas berdasarkan MoU.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiagakan 2 (Dua) unit Jibom, 2 unit Wanteror, 1 unit KBR, dan 2 Kompi PHH yang siap digerakkan kapan saja dan dimana saja; b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan TNI, Instansi terkait dan pemerintah daerah (PEMDA); c. Menyiagakan 1 Tim SAR atau (<i>QuickRespon Team</i>) beserta perlengkapannya yang siap ditugaskan dan digerakkan kapanpun / dimana pun diwilayah NKRI pada umumnya, Khususnya Wilayah Polda Sultra.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi; b. Melaksanakan penyelidikan pengamanan dan pengalangan intelijen di bidang Poleksosbudkam; c. <i>Mapping</i> potensi gangguan Kamtibmas vertikal dan horizontal; d. Sinergitas dengan <i>stakeholder</i>.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan operasi kepolisian, baik kewilayahan maupun terpusat; b. Menempatkan personel di tempat-tempat rawan; c. Melaksanakan patroli di tempat-tempat rawan kriminalitas d. Meaksanakan kegiatan Door to Door System (DDS); e. Melaksanakan Himbauan, Penyuluhan; f. Sasaran operasi harus tepat sasaran dan menyentuh daerah / wilayah rawan gangguan Kamtibmas; g. Memberdayakan mitra Kamtibmas yang mencakup Ormas dan komunitas masyarakat yang membantu Polri dalam kampanye pemeliharaan Kamtibmas.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Terwujudnya penegakan hukum secara berkeadilan.	Indeks Penegakan Hukum.	82,84	<p>a. Melaksanakan kegiatan penyelidikan untuk mengumpulkan petunjuk, alat bukti dan barang bukti sesuai dengan pasal 184 KUHP dalam pengungkapan tersangka;</p> <p>b. Mengintensifkan kegiatan gelar perkara guna menentukan apakah kasus tersebut bisa ditingkatkan ke proses Sidik atau dapat dilakukan penyidikan;</p> <p>c. Membangun komunikasi dengan saksi ahli baik yang ada di Polda Sultra maupun diluar Polda Sultra;</p> <p>d. Melaksanakan koordinasi dengan pihak Labfor agar pelaksanaan pemeriksaan barang bukti dipercepat;</p> <p>e. Melaksanakan penyelesaian perkara diluar peradilan untuk mewujudkan <i>Resorative Justice</i> terhadap perkara dengan kriteria tertentu;</p> <p>f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait terhadap perkara yang melibatkan perempuan dan anak;</p> <p>g. Mengusulkan personel polwan untuk ditempatkan di unit Reskrim Polsek jajaran;</p> <p>h. Melaksanakan Rakor CJS;</p> <hr/> <p>a. Melaksanakan koordinasi dengan Puslabfor dalam penelitian/analisa dokumen dan barang bukti Narkoba;</p> <p>b. Melaksanankan Koordinasi dengan ahli bahasa kementerian informasi, ahli hukum;</p> <p>c. Mengadakan penyuluhan terkait tindak pidana Narkoba seperti pemasangan pamflet, stiker, spanduk serta melaksanakan razia pada THM dan tempat yang rawan peredaran Narkoba dan penyalahgunaan Narkoba</p> <hr/> <p>a. Melaksanakan kegiatan penyelidikan berupa permintaan keterangan dan dokumen, pemeriksaan lokasi, permintaan keterangan ahli dan koordinasi/diskusi dengan instansi terkait serta <i>press release</i>;</p> <p>b. Mengikuti peningkatan kapasitas penyidik Tipidkor;</p> <p>c. Mengikuti pendidikan pengembangan terhadap perkara Minerba;</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan sinergitas bersama TNI dalam meminimalisir konflik TNI-Polri; b. Melaksanakan kring serse terhadap wilayah – wilayah yang sering terjadi tindak pidana.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi kepada pihak Bapas terkait pelaku tindak pidana atau anak dibawah umur; b. Melaksanakan mediasi terhadap pihak-pihak yang terlibat kecelakaan lalu lintas; c. Melakukan penyelesaian terhadap tindak pidana Laka Lantas diluar pengadilan untuk mewujudkan <i>Restoratif Justice</i>; d. Untuk memaksimalkan dalam penanganan Laka Lantas agar pesonil diikutsertakan dalam pelatihan maupun Dikjur terkait Laka Lantas; e. Pengusulan peralatan Laka Lantas.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembentukan dan Pembinaan jaringan intelijen baik pada anggota masyarakat tingkat atas, menengah, dan tingkat bawah; b. Meningkatkan kemampuan penyidik/penyidik pembantu melalui kegiatan Dikbangpes dan sertifikasi.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Terwujudnya SDM Polda Sultra yang profesional.	a. Indeks profesionalitas SDM Polda Sultra;	55,2	<p>a. Melaksanakan sosialisasi di SMA/SMK guna memberikan gambaran penerimaan Anggota Polri.</p> <p>b. Memberdayakan Bhabinkamtibmas dalam proses sosialisasi rekrutmen yang proaktif ke masyarakat.</p> <p>c. Melaksanakan Binlat Putra/Putri daerah melalui penjangkaran di sekolah bagi siswa yang berprestasi;</p> <p>d. Sosialisasi Rim Polri melalui media massa, elektronik dan sosial media;</p> <p>e. Bekerja sama dengan Bidhumas dalam menyebarluaskan informasi terkait penerimaan anggota Polri;</p> <p>f. Pelaksanaan <i>system</i> CAT dengan tujuan menjaga transparansi dan akuntabilitas pada seleksi penerimaan calon anggota Polri dengan mengacu pada prinsip dasar penerimaan yaitu "BETAH" yang merupakan kepanjangan dari Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis.</p> <hr/> <p>a. Pemenuhan personel ke jajaran dengan pelaksanaan mutasi dari Polda ke Polres, Polres Ke Polsek;</p> <p>b. Penempatan Bintara Remaja T.A. 2020/2021 ke Polres dan Polsek;</p> <p>c. Menyelenggarakan uji kompetensi (<i>Assessment Center</i>) lelang jabatan terbuka dengan menggunakan <i>system Computer Asisted Test (CAT)</i>;</p> <p>d. Melaksanakan pola pembinaan karir dengan mengacu pada <i>Merit System</i> dan Rekam jejak Personil;</p> <p>e. <i>Zero Growth</i>;</p> <p>f. Rekrutmen di Perbanyak;</p> <p>g. Moratorium Permohonan mutasi antar Polda.</p> <hr/> <p>a. Penambahan Anggaran untuk personil yang mengikuti Prolat;</p> <p>b. Mengajukan Penambahan peserta yang mengikuti Dikbangspes;</p> <p>c. Rekrutmen Pegawai Negeri berdasarkan Kompetensi;</p> <p>h. Penempatan Personil Polri yang berdasarkan dengan kompetensi Polri.</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<p>a. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi SMK Online;</p> <p>b. Melaksanakan sosialisasi SMK tiap tahunnya dengan melibatkan seluruh operator jajaran;</p> <p>c. Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan personel/operator SMK tiap tahunnya;</p> <p>d. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi PPK Online;</p> <p>e. Melaksanakan sosialisasi PPK tiap tahunnya dengan melibatkan seluruh Operator jajaran;</p> <p>f. Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan personel/operator PPK tiap tahunnya.</p> <p>a. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pemberian <i>reward / punishment</i>;</p> <p>b. Membentuk tim internal sebagai panitia pemilihan anggota yang akan diberikan <i>punishment</i>;</p> <p>c. Melaksanakan rapat guna membahas tema, aspek penilaian dan kriteria personel yang akan mendapatkan <i>reward / Punishment</i>;</p> <p>d. Melaksanakan observasi terhadap personel yang telah diusulkan, melaporkan hasil yang di capai kepada pimpinan;</p> <p>e. Mengirim laporan hasil pelaksanaan Ke Mabes Polri.</p>
		b. Indeks Kompetensi SDM Polda Sultra.	91,5	<p>a. Melaksanakan sosialisasi terkait pelaksanaan 13 Komponen, terutama pada nilai yang meliputi SMK dan Catpers;</p> <p>b. Melibatkan Fungsi SDM untuk mendampingi pelaksanaan penilaian 13 Komponen;</p> <p>c. Membuat Jukrah terkait pelaksanaan 13 Komponen, contoh nya tes kesehatan berkala, kesamaptaan jasmani, e- mental dan e- rohani;</p> <p>d. Meningkatkan kepercayaan tentang Yankes yang diberikan untuk anggota Polri & PNS Polri jajaran Polda Sultra;</p> <p>e. Memberikan pelayanan secara cepat dan tepat serta menerapkan pelayanan prima untuk anggota Polri / PNS Polri jajaran Polda Sultra.</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Sistem pengawasan yang akuntabel bersih, terbuka dan melayani.	a. Nilai SAKIP;	77,30	membuat produk SAKIP secara terukur dan akuntabel.
		c. Nilai RBP.	78	Sosialisasi pada awal tahun untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan di setiap tahun serta melaksanakan Monev per semester dan melaporkan kegiatan kepada Itwasda.
		d. Nilai Kinerja Anggaran	89,6	a. Melaksanakan Anev terhadap IKPA setiap triwulan; b. Meminimalkan revisi anggaran pada masing-masing Satker; c. Secara rutin dan tepat waktu menginput data pada aplikasi SMART; d. Kaur/ kasikeu lebih teliti pada saat membuat pengajuan SPM ke KPPN.
		d. Indeks Kepuasan Layanan Poldasultra	77,8	a. Menerapkan SISROUTE yaitu Sistem Informasi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan terpadu berbasis IT untuk meningkatkan kinerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan medis pasien dan kompetensi. b. Melaksanakan <i>In House Training</i> secara berkala terhadap tenaga kesehatan yang ada di RS. Bhayangkara Kendari untuk peningkatan pelayanan Kesehatan sesuai dengan perkembangan Ilmu Kesehatan berbasis Teknologi. c. Melaksanakan pelayanan prima sesuai dengan SOP layanan sesuai dengan standar Akreditasi Rumah Sakit serta melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan; d. Menerapkan komunikasi efektif dengan mengedepankan 4 S yaitu Senyum, Sapa, Salam dan Santun.
				a. Memberikan pelayanan kepada pemohon dengan menyiapkan pelayanan SKCK yang berkompeten dibidang tugasnya dengan berperilaku terampil, cepat dan santun; b. Melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SKCK serta Menyiapkan fasilitas ruang bermain anak dan ruang menyusui serta fasilitas untuk pemohon disabilitas; c. Membantu pemohon dalam pengisian blanko SKCK dan pendaftaran <i>Online</i> ; d. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tetang pelayanan SKCK secara online; e. Memberikan pelayanan SKCK kepada pemohon dengan proses penerbitan SKCK baru dengan proses penerbitan 15 (lima belas) menit selesai setelah berkas dinyatakan lengkap

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun Kebijakan Standar Pelayanan (SOP); b. Penerapan budaya pelayanan prima; c. Perbaiki kualitas penanganan pelayanan pengaduan; d. Meningkatkan standart dan kualitas pelayanan; e. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
				<ul style="list-style-type: none"> a. Menempatkan petugas sebagai pemandu di bidang pelayanan SIM dan menempatkan personil Propam sebagai pengawas di bidang pelayanan untuk menghindari percaloan; b. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi terkait tarif atau biaya SIM termasuk persyaratan; c. Memberikan pelatihan bagi petugas SIM untuk meningkatkan kualitas pelayanan; d. Memberikan waktu pelayanan yang tepat waktu sesuai dengan SOP; e. Menyediakan kotak saran untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.
		b. Presentase penyerapan anggaran	98,78 %	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara berkala melaksanakan Monev LRA per triwulan; b. Melaksanakan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah dibuat.
		f. Persentase penyelesaian pengaduan masyarakat	92 % %	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendata pengaduan masyarakat yang masuk b. Melaksanakan anev pengaduan untuk penentuan pelaksanaan klarifikasi, berdasarkan SOP; c. Melaksanakan klarifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengadu dan teradu d. Menjawab aduan yang masuk kepada masyarakat/pengadu dan lembaga lain

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		g. Persentase Penyelesaian hukum yang dihadapi Polda Sultra	93 %	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendataan terhadap permasalahan hukum yang belum selesai ; b. Melaksanakan pemberian bantuan hukum kepada institusi dan personel serta keluarganya (memberikan bantuan hukum, nasehat hukum dan saran hukum) c. Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan hukum ke Satker dan Polres jajaran d. Meningkatkan kompetensi personil Bidkum dengan mengikuti PKPA (Pendidikan Khusus Profesi Advokad)

Kendari, April 2021

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA



Drs. YAN SULTRA I., S.H.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI